

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dituliskan latar belakang dilakukannya penelitian, pokok permasalahan, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan dari penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi bahwa yang dimaksud dengan Perguruan Tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah, dan memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dan dengan cara ilmiah. Dengan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, siswa diharapkan dapat menjadi warga negara yang bertanggungjawab, dan dapat mempersiapkan diri untuk memiliki pekerjaan. Oleh karena itu, perguruan tinggi penting untuk masa depan siswa, sehingga pengambilan keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sangat penting. Terdapat berbagai Perguruan Tinggi yang dapat dipilih oleh siswa baik Perguruan Tinggi Negeri, Perguruan Tinggi Swasta, maupun Perguruan Tinggi Luar Negeri.

Lebih lanjut, merujuk data Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi III (LLDIKTI III) saat ini terdapat 5 (lima) Perguruan Tinggi Negeri dan 297 (dua ratus sembilan puluh tujuh) Perguruan Tinggi Swasta. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyak perguruan tinggi swasta yang dapat dipilih oleh calon mahasiswa. Semakin banyak jumlah perguruan tinggi yang tersedia, maka persaingan antar

perguruan tinggi untuk menarik calon mahasiswa semakin ketat. Berdasarkan data Kemendikbud tentang jumlah siswa tahun ajaran 2020/2021 terdapat 23.692 siswa di wilayah DKI Jakarta, di antara siswa tersebut ada yang memilih untuk melanjutkan untuk melanjutkan pendidikan maupun tidak. Untuk menarik minat siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, setiap perguruan tinggi berlomba-lomba menawarkan berbagai fasilitas serta program yang mendukung minat dan bakat calon mahasiswa agar kemudian calon mahasiswa bersangkutan memilih perguruan tinggi tersebut. Meski pun keputusan untuk memilih perguruan tinggi kembali kepada pertimbangan masing-masing calon mahasiswa yang bersangkutan.

Pengambilan keputusan untuk melanjutkan pendidikan tidak lagi ditentukan oleh pihak mana pun melainkan siswa sendiri. Keputusan siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keluarga, teman-teman, lingkungan, lokasi perguruan tinggi, kemampuan ekonomi, keuntungan yang ditawarkan perguruan tinggi, kualitas perguruan tinggi dan sebagainya. Informasi-informasi mengenai perguruan tinggi dapat dijelaskan melalui pihak sekolah seperti melalui guru-guru, *education fair*, atau pun siswa dapat mencari sendiri informasi melalui internet.

Selama masa pembelajaran, siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) mengalami banyak perubahan secara fisik maupun psikis melalui pembelajaran yang diterima secara akademik maupun non-akademik. Perubahan ini dapat terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keluarga, teman, lingkungan, dan aktivitas yang dijalani. Perubahan ini dapat mempengaruhi siswa dalam melakukan pengambilan keputusan. Menurut J. Reason (1990), pengambilan keputusan

merupakan hasil dari kognitif yang mengarahkan seseorang untuk memilih sebuah tindakan dari beberapa tindakan alternatif yang berbeda.

Pemilihan perguruan tinggi yang akan dipilih oleh siswa SMA untuk menjalani perkuliahan dapat berubah sewaktu-waktu selama siswa menjalani pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat dipengaruhi oleh tempat tinggal, jurusan yang dijalani siswa selama sekolah, akreditasi jurusan pada perguruan tinggi, ketertarikan siswa terhadap sebuah jurusan, pengetahuan siswa terhadap sebuah jurusan, dan sebagainya. Melalui penelitian ini ingin diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA dalam memilih perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikan.

1.2 Pokok Permasalahan

Persaingan yang ketat antar perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta, mendorong berbagai perguruan tinggi untuk menjangkau calon mahasiswa seluas-luasnya. Oleh karena itu, minat siswa dalam memilih jurusan pada jenjang perguruan tinggi penting untuk diketahui oleh pihak perguruan tinggi agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan calon mahasiswa.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu dilakukan:

1. Identifikasi variabel-variabel bebas yang dianggap penting oleh siswa dalam memilih perguruan tinggi.

2. Identifikasi hubungan antar variabel bebas
3. Identifikasi hubungan antara profil responden dengan pilihan perguruan tinggi.
4. Membandingkan variabel bebas antara responden yang memilih PTN dan PTS.

1.4 Pembatasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Error sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 10% (sepuluh persen).
2. Pengambilan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada siswa SMA/K kelas 12

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dituliskan latar belakang dilakukannya penelitian, pokok permasalahan, tujuan penelitian, dan batasan masalah dari penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini dituliskan landasan teori yang digunakan untuk penelitian dan penelitian terdahulu sebagai acuan untuk melakukan penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dituliskan langkah-langkah yang dilakukan untuk penelitian, seperti penelitian pendahuluan, perumusan masalah, tujuan penelitian, studi literatur, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan pembahasan, kesimpulan dan saran, dan bagan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dituliskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan seperti pengolahan data seperti data kuesioner, hasil dari kuesioner, dan pengolahan data serta dituliskan analisis yang ditemukan melalui pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dituliskan kesimpulan yang didapat dari analisis dan pembahasan serta saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya.

